

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 45 responden mengenai “hubungan pengetahuan, persepsi ibu dan efikasi diri dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu di Kampung Cibarengkok” disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran pada karakteristik responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini terbanyak pada usia 25 tahun berjumlah 22 responden (48,9 %) dan tersedikit usia 18 tahun berjumlah 1 responden (2,2 %).
- b. Gambaran tingkat pendidikan partisipan paling tinggi pada tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) dengan jumlah 21 responden (46,7 %) dan yang paling sedikit yaitu tingkat pendidikan tinggi (Diploma & Sarjana) sebanyak 10 responden (22,2 %).
- c. Gambaran karakteristik berdasarkan status pekerjaan, terbanyak ibu tidak bekerja yakni 36 orang (80 %) dan ibu bekerja dengan jumlah 9 orang (20 %).
- d. Gambaran karakteristik responden berdasarkan status paritas, ibu paritas primipara sebanyak 36 responden (80 %) dan ibu yang paritas multipara yaitu 9 responden (20 %).
- e. Gambaran usia ibu menikah, tertinggi ibu menikah pada usia 23 tahun yaitu 12 responden (26,7%) dan paling terkecil presentase pada usia 16 tahun dan 17 tahun yaitu sebanyak 1 responden (2,2 %).
- f. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini dengan kesimpulan “adanya hubungan antara pengetahuan, persepsi ibu dan efikasi diri dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu di Kampung Cibarengkok”.

V.2 Saran

Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini untuk beberapa pihak, diantaranya:

a. Untuk masyarakat

Bagi ibu usia remaja yang berada di wilayah Kampung Cibarengkok RW 03 yang sedang proses menyusui untuk selanjutnya diharapkan aktif dalam menambahkan pengetahuan tentang ASI dari mulai saat proses kehamilan ataupun lebih sering melakukan konsultasi mengenai ASI dengan tenaga kesehatan, sehingga ketika melahirkan sudah mempunyai pengetahuan tentang ASI dan menanamkan keyakinan atau kepercayaan diri yang tinggi karena dengan keyakinan yang tinggi akan dapat membentuk perilaku yang positif. Bagi keluarga, peran keluarga bagi ibu menyusui terutama ibu usia remaja merupakan suatu hal yang berharga, dengan adanya bantuan yang keluarga berikan akan mengurangi beban ibu pada saat proses menyusui

b. Untuk tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat rutin dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dikonsumsi oleh bayi ketika usia bayi kurang dari enam bulan pertama serta memberikan pendidikan tentang kandungan yang terdapat didalam susu ibu pada ibu menyusui terutama pada ibu usia muda mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga dapat menambah wawasan ibu, karena keberhasilan pemberian ASI salah satu adanya faktor pendukung dari tenaga kesehatan.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan sumber untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel yang dapat memberikan faktor pengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif seperti Inisiasi Menyusui Dini, frekuensi menyusui, status gizi ibu, status gizi bayi dan penambahan jumlah sampel serta melakukan analisis multivariat agar dapat mengetahui variabel yang lebih dominan pada penelitian tersebut. Saran untuk penelitian selanjutnya mengenai alat ukur pada variabel

pemberian ASI eksklusif karena keterbatasan dalam item pertanyaan sehingga dapat ditambahkan agar lebih bervariasi pertanyaannya serta untuk alat ukur variabel persepsi karena ada beberapa dalam penempatan kata atau kalimat sebaiknya diubah kalimatnya agar pernyataannya lebih ke persepsi